

HALAMAN RINGKASAN

Analisis Pelaksanaan Retensi Dan Pemusnahan Di RSPAL dr.Ramelan Surabaya, Faradila Dwi Apsari, NIM G41190177, Tahun 2023, 201 hlm, Rekam Medik, Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Angga Rahagiyanto, S.ST., M.T (Pembimbing)

Kegiatan retensi merupakan suatu pengurangan berkas rekam medis pasien dari rak penyimpanan aktif ke inaktif. Pelaksanaan retensi di RSPAL dr. Ramelan Surabaya dimulai pertama kali pada tahun 2008. Petugas melakukan retensi yang memiliki kewajiban menjaga rak dan sudah ditentukan oleh rumah sakit. Pelaksanaan retensi saat ini dilakukan sesuai kebutuhan tempat rak dan saat petugas memiliki waktu luang. Penyimpanan pada rak aktif sudah penuh maka petugas melaksanakan retensi, setelah dilakukan retensi berkas rekam medis akan dipindahkan, dinilai guna, dilakukan *scan* dan dimusnahkan. Pelaksanaan pemusnahan menunggu sampai 5000 berkas rekam medis dan dimusnahkan pihak luar rumah sakit oleh pabrik kertas pakerin tjiwi.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis dengan pendekatan kualitatif karena bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan retensi dan pemusnahan berkas rekam medis di RSPAL dr.Ramelan Surabaya tahun 2023. Peneliti melakukan identifikasi menggunakan unsur 5 M (*Man, Money, Material, Machine, Method*) dan metode USG (*Urgency, Seriousness, Growth*) untuk menentukan prioritas masalah. Metode pengumpulan data dilakukan dengan observasi kegiatan retensi dan pemusnahan berkas rekam medis, serta wawancara kepada petugas bagian *scan* berkas rekam medis dan petugas rekam medis.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tiga faktor yang paling penting dan sangat berpengaruh dalam pelaksanaan retensi dan pemusnahan berkas rekam medis di RSPAL dr.Ramelan Surabaya adalah unsur *method, material* dan *machine*. Unsur *method* disebabkan SPO belum mendeskripsikan kegiatan retensi

secara lengkap, terdapat berkas rekam medis lebih dari 5 tahun tidak segera dimusnahkan dan tidak mencantumkan ketentuan penyimpanan berkas rekam medis inaktif. Unsur *material* disebabkan tidak terdapat ruangan penyimpanan khusus rak berkas rekam medis inaktif. Unsur *machine* disebabkan proses retensi berkas rekam medis di RSPAL dr.Ramelan Surabaya masih dilakukan secara manual dan belum menggunakan sistem informasi retensi.

Upaya penyelesaian permasalahan tersebut, RSPAL dr.Ramelan Surabaya melakukan perbaikan SPO, menentukan ketentuan penyimpanan berkas rekam medis inaktif, menambah ruangan penyimpanan khusus rak berkas rekam medis inaktif, dan menerapkan proses retensi elektronik atau sistem informasi retensi.